

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penggunaan metode yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti membuahkan hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan. Metode merupakan cara atau teknik tertentu yang dipergunakan sebagai alat bantu dalam mencapai tujuan penelitian. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Izzak Latunussa (1986:1) dalam Jaya Utang (2005:88) bahwa: “Metode adalah cara bekerja untuk dapat memahami objek yang diteliti”. Penggunaan metode penelitian yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti menjadikan penelitian yang dilakukan menjadi tingkat kecermatan yang tinggi dan akan mendapatkan hasil yang akurat.

1. Metode Deskriptif

Metode penelitian pada dasarnya adalah cara utama yang dipergunakan peneliti untuk mencapai tujuan penelitian. Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka metode yang sesuai dengan penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan ditunjang dengan studi pustaka. Metode deskriptif merupakan metode yang berusaha menggambarkan fenomena-fenomena yang terjadi pada saat sekarang, sebagaimana yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2002:86) bahwa “ Metode deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan dalam mengkaji permasalahan-permasalahan yang terjadi saat ini atau masa sekarang”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah

metode dekriptif dikarenakan berusaha menggambarkan mengenai masalah yang sedang terjadi sekarang ini.

2. Pendekatan Kuantitatif

Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian dengan cara mengukur indikator-indikator variabel sehingga diperoleh gambaran umum dan kesimpulan masalah peneliti (Suharsimi Arikunto, 2002:86).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang dimungkinkan dilakukannya pencatatan serta upaya mengukur variabel-variabel yang ada dalam penelitian untuk kemudian dicari hubungan antar variabel-variabel tersebut.

3. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan berguna untuk melengkapi metode deskriptif sebuah penelitian yang berasal dari penelusuran sumber tertulis serta mempunyai kaitan dengan masalah yang diteliti. Seperti yang diungkapkan oleh (Winarno Surakhmand (Meilani,2007:49) yaitu:

“Penyelidikan bibliografis tidak dapat diabaikan sebab disinilah penyelidik berusaha menemukan keterangan mengenai segala sesuatu yang relevan dengan masalahnya, yakni teori yang dipakainya, pendapat para ahli mengenai aspek-aspek itu, penyelidikan yang sedang berjalan atau masalah-masalah yang disarankan para ahli”.

4. Studi Dokumentasi

Suharsimi Arikunto (2002:206) menerangkan bahwa: “Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel-

variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda dan sebagainya. Dalam studi dokumentasi ini penulis mencari data arsip-arsip jumlah guru pada SMA Negeri Se-Kabupaten.

B. Definisi Operasional

Penelitian ini mempelajari *Kontribusi kinerja mengajar guru* (variabel X) terhadap *Hasil belajar siswa* variabel dependen (variabel Y).

Agar tidak terdapat salah pengertian atau kekeliruan terhadap istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian, maka dipandang perlu untuk menjabarkan maksud dari istilah-istilah tersebut. Moh. Nazir (2005: 126) menyatakan:

“Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut”.

Berdasarkan pendapat di atas, definisi operasional merupakan definisi yang dibuat oleh peneliti terhadap variabel yang akan diteliti yang bertujuan untuk memberikan batasan yang tegas dan menjadi panduan atau kriteria untuk mengukur variabel tersebut.

Dalam penelitian ini terdapat tiga istilah yang perlu dijabarkan yakni (1) pengertian kinerja itu sendiri, (2) variabel *kinerja mengajar guru*; dan (3) variabel hasil belajar siswa.

Penelitian merupakan kegiatan pencermatan, penyelidikan atau istilah lainnya berkaitan dengan keingintahuan mengenai sesuatu yang

menarik. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel yang akan dianalisis yaitu Kinerja Mengajar Guru SMA Negeri Se Kabupaten Bandung.

Agar tidak menimbulkan kesalahan persepsi mengenai masalah yang akan diteliti, serta dapat menjadi arah bagi peneliti, maka diperlukan penjelasan mengenai pengertian dan makna dari istilah yang digunakan dalam penelitian ini yakni:

1. Kontribusi

Kontribusi adalah sumbangan yang ada atau timbul dari sesuatu (manusia, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan dan perbuatan seseorang (Balai Pustaka,1984:664)

Kontribusi yang dimaksud dalam penelitian ini menurut asumsi peneliti adalah sumbangan atau daya dukung kinerja guru SMA Negeri terhadap Hasil Belajar Siswa Se Kabupaten Bandung.

2. Kinerja Mengajar Guru

A.A Prabu Mangkunegara (2009 :9) menyatakan bahwa Kinerja karyawan (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kuantitas dan kualitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya dalam persatuan periode waktu.

Kemudian pengertian kinerja diperkuat *Veithzal Rivai* (2005:17) menyatakan bahwa kinerja pada hakekatnya adalah prestasi yang dicapai oleh seseorang dalam menjalankan tugasnya atau pekerjaannya sesuai dengan standar dan kriteria yang ditetapkan untuk pekerjaan itu.

Guru memiliki arti harfiah adalah "berat" adalah seorang pengajar suatu ilmu. Dalam bahasa Indonesia, guru umumnya merujuk pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik (Sutisna Senja : 2009)

Menurut UU RI No.14 tahun 2005 menyatakan bahwa Guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Guru merupakan salah satu yang termasuk dalam tenaga pendidik dimana merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan (UUSPN tahun 2003)

Adapun pengertian secara operasional dalam penelitian ini kinerja guru adalah upaya kerja nyata dan hasil kerja yang dicapai oleh guru dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan padanya.

Jadi Kinerja mengajar guru adalah hasil kerja yang dicapai oleh guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar dan segenap upaya yang dilakukannya dalam rangka menjalankan fungsi, tugas dan tanggungjawab yang diamanahkan padanya.

3. Hasil Belajar Siswa

Menurut M. Surya (2003:23) pengertian dari belajar adalah:

“Belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah suatu ukuran atau hasil perubahan dari suatu proses pembelajaran baik itu dari segi afektif, kognitif maupun psikomotor.

C. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian merupakan tempat atau unit analisa yang dijadikan sebagai tempat pelaksana penelitian atau tempat pelaksana atau tempat pengumpulan data penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri se Kabupaten Bandung yang ditarik ambil 6 SMA Negeri sebagai wakil dari setiap Gugus/UPTD se Kabupaten Bandung. Lokasi/tempat dilakukannya penelitian ini adalah di

- a. SMA Negeri 1 Baleendah yang beralamat di Jl. RAA. Wiranatakusumah Baleendah No.30 Kec. Baleendah Desa. Baleendah 40375 No. Telp 5950283. Email sbisman1@yahoo.co Website sman1baleendah.com
- b. SMA Negeri 1 Banjaran yang beralamat di Jl. Ciapus No.7 Banjaran Kec. Banjaran Desa Ciapus 40377 No.Tlp 5940642 Email sma1banjaran@gmail.com

- c. SMA Negeri 1 Soreang yang beralamat di Jl. Raya Soreang Banjaran Km.3 Kec. Soreang Desa. Soreang 40911 No. Tlp5891662
- d. SMA Negeri 1 Margahayu yang beralamat di Jl. KH. Wahid Hasyim 3 No. 87 Kec. Margahayu Desa.40226 Sulaiman nNo. 5405962
- e. SMA Negeri 1 Majalaya yang beralamat di Jl. Panyadap Majalaya Kec. Majalaya
- f. SMA Negeri 1 Cileunyi yang beralamat di Jl. Cibiru Wetan Cileunyi Kec. Cileunyi Desa Cibiru Wetan 40265 No. Tlp 7805592 Email sman1cileunyi@telkom.net

2. Populasi

Populasi/universe adalah jumlah keseluruhan dari kesatuan-kesatuan/individu-individu yang karakteristiknya hendak diduga. Ini sejalan dengan pendapat Akdon dan Sahlan Hadi (2004:96) yang menyatakan bahwa: Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh Guru SMA Negeri Se Kabupaten Bandung yang berjumlah 360 guru yang terbagi dalam tiga Gugus/UPTD yaitu Baleendah, Soreang dan Majalaya yang terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Keadaan Populasi Penelitian
Jumlah Populasi Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN)
dan Guru se Kabupaten Bandung

Gugus/UPTD	Nama Sekolah
UPTD Baleendah	1. SMAN 1 Baleendah
	2. SMAN 1 Banjaran
	3. SMAN 1 Pangalengan
	4. SMAN 1 Dayeuhkolot
	5. SMAN 1 Bojongsoang
	6. SMAN 1 Ciparay
	7. SMAN 1 Kertasari
UPTD Soreang	8. SMAN 1 Margahayu
	9. SMAN 1 Soreang
	10. SMAN 1 Ciwidey
	11. SMAN 1 Katapang
	12. SMAN 1 Margaasih
UPTD Majalaya	13. SMAN 1 Majalaya
	14. SMAN 2 Majalaya
	15. SMAN 1 Cicalengka
	16. SMAN 1 Cileunyi
	17. SMAN 1 Rancaekek
	18. SMAN 1 Cikancung
	19. SMAN 1 Nagreg
Jumlah	19

3. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (1994:58) dalam Akdon dan Sahlan Hadi (2004:98) mendefinisikan bahwa “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Kemudian Singarimbun (1995:150) juga menyatakan bahwa:

Berapa besarnya sampel (*Sample Size*) yang harus diambil untuk mendapatkan data yang representative beberapa peneliti menyatakan bahwa besarnya sample tidak boleh kurang dari 10%, kemudian penelitian lain yang menyatakan bahwa besarnya sample minimal 5% dari jumlah satuan-satuan elementer (*elementary unit*) dari populasi.

Dalam penelitian ini berdasarkan persetujuan Dosen Pembimbing dan rekomendasi dari Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bandung, maka penulis menarik 6 SMA Negeri yang masing-masing diambil 2 SMA Negeri dari setiap Gugus/UPTD untuk dijadikan populasi yang mewakili 19 SMA Negeri se Kabupaten Bandung.

Tabel 3.2
Perwakilan Populasi

Gugus/UPTD	Nama Sekolah	Jumlah Guru
UPTD Baleendah	1. SMAN 1 Baleendah	67
	2. SMAN 1 Banjaran	61
UPTD Soreang	3. SMAN 1 Margahayu	64
	4. SMAN 1 Soreang	63
UPTD Majalaya	5. SMAN 1 Majalaya	53
	6. SMAN 1 Cileunyi	52
Jumlah	3	360

Berdasarkan tabel maka penulis dapat mengambil sebagian subjek penelitian dari jumlah populasi yang ada, yaitu dengan menggunakan teknik sampel yang cukup representatif mewakili sifat-sifat populasi. Alasan penulis menarik sebagian sampel dari populasi yang ada antara lain yang pertama dikarenakan keterbatasan waktu dan dana, kedua efektifitas dan efisiensi penelitian.

Berkaitan dengan teknik pengambilan sampel Nasution (Akdon dan Hadi, 2005: 99) menyatakan bahwa mutu penelitian tidak selalu ditentukan oleh besarnya sampel, akan tetapi oleh kokohnya dasar-

dasar teorinya, oleh desain penelitiannya, serta mutu pelaksanaan dan pengolahannya'. Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar bersifat representatif, artinya sampel yang diambil benar-benar dapat mewakili karakteristik dari populasi penelitian secara keseluruhan sehingga dapat menggambarkan keadaan sebenarnya.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive sample* atau sampel bertujuan. Sebagaimana dikemukakan Arikunto (2006 : 139) bahwa "Sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu". Ada beberapa syarat yang harus dipenuhi dalam penggunaan *purposive sample* menurut Arikunto (2006 : 140) yaitu:

- a. Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakter tertentu yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.
- b. Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi (*key subjectif*).
- c. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat didalam studi pendahuluan.

Untuk menentukan besarnya sampel yang menjadi unit penelitian digunakan rumus yaitu: Sugiyono (2003:98)

$$S = \frac{\chi^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N-1) + \chi^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan :

S = Jumlah sampel

χ^2 = Nilai tabel chisquare dengan dk=1 dan tingkat kepercayaan = 0,95

N = Jumlah populasi

P = Q = Proporsi populasi, dimana umumnya P=Q=0,50

d = Derajat ketetapan (presisi), dimana yang umumnya 5%-10%

1 = Konstanta

Dalam penelitian ini, penulis mengambil presisi 5% sehingga diperoleh :

$$\begin{aligned} S &= \frac{1.360 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,05)^2 (360-1) + 1 \cdot 0,5 \cdot 0,5} \\ &= \frac{90}{0,0025 (360) + 0,25} \\ &= \frac{90}{0,9 + 0,25} \\ &= \frac{90}{1,15} \\ &= 78,26 \longrightarrow 78 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 78 guru yang tersebar di 6 SMA Negeri se Kabupaten Bandung. Untuk memudahkan dalam distribusi angket, maka ditentukan pembagiannya yaitu untuk 6 sekolah, dimana angket akan dibagikan sesuai dengan proporsi guru

sekolah yang ada di setiap Gugus/UPTD masing-masing. Distribusi sampel penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah berikut ini.

Tabel 3.3
Distribusi sampel penelitian

No	Sekolah	Proporsi	Proporsi Tiap Sekolah	Sampel
1	SMAN 1 Baleendah	67/360	0,186 x 78	15
2	SMAN 1 Banjaran	61/360	0,169 x 78	13
3	SMAN 1 Margahayu	64/360	0,177 x 78	14
4	SMAN 1 Soreang	63/360	0,175 x 78	13
5	SMAN 1 Majalaya	53/360	0,147 x 78	12
6	SMAN 1 Cileunyi	52/360	0,144 x 78	11
JUMLAH				78

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Sebab dalam penelitian, di samping perlu menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpul data yang relevan untuk menjawab pokok permasalahan penelitian dan mencapai tujuan penelitian. Adapun data yang dikumpulkan mencakup data mengenai variabel X (*kinerja mengajar guru*) dan variabel Y (*hasil belajar siswa*).

1. Menentukan Alat Pengumpul Data

Penggunaan alat pengumpul data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Oleh karena itu, dalam menentukan alat pengumpul data harus dipertimbangkan segi kepraktisan, efisiensi, dan kehandalan alat tersebut. Adapun alat pengumpul data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner.

Angket atau kuesioner merupakan alat pengumpul data yang terdiri dari sejumlah pertanyaan ataupun pernyataan tertulis yang diajukan kepada subjek penelitian dalam rangka memperoleh informasi maupun data, sebagaimana dikemukakan oleh Akdon dan Sahlan Hadi (2005: 131) bahwa "angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna". Dengan pendapat yang hampir sama, Moh. Nazir (2005: 203) menyatakan:

Kuesioner atau *schedule* tidak lain adalah sebuah set pertanyaan yang secara logis berhubungan dengan masalah penelitian, dan tiap pertanyaan merupakan jawaban-jawaban yang mempunyai makna dalam menguji hipotesis.

Jenis angket yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah angket berstruktur atau disebut juga angket tertutup. Akdon dan Sahlan Hadi (2005: 132) mengemukakan bahwa:

"Angket tertutup (angket berstruktur) adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (X) atau tanda checklist (√)".

Pemilihan angket sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini didasarkan pada asumsi bahwa angket memiliki beberapa kelebihan atau keuntungan. Sebagaimana dijelaskan oleh Arikunto (2002: 129) bahwa keuntungan angket adalah:

- a. Tidak memerlukan hadirnya peneliti
- b. Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden

- c. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing, dan menurut waktu senggang responden
- d. Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas jujur dan tidak malu-malu menjawab
- e. Dapat dibuat berstandar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

2. Menyusun Alat Pengumpul Data

Dalam rangka memudahkan penyusunan instrumen penelitian yang berupa angket, peneliti menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan variabel yang akan diteliti, yaitu Variabel X *kinerja mengajar guru* untuk variabel Y *hasil belajar siswa*.
- b. Membuat kisi-kisi penelitian yang terdiri dari indikator dan sub indikator yang dianggap penting dan berkaitan dengan tiap variabel. *seperti pada tabel berikut ini:*

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel X

VARIABEL	INDIKATOR VARIABEL	SUB-INDIKATOR	ASPEK YANG DIUNGKAP	NO. ITEM	JMLH ITEM
Kinerja Mengajar Guru (variable x)	1. Perencanaan Pembelajaran	<i>Mengkaji bahan dan Sumber Pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran</i>	Intensitas guru dalam mengkaji sumber dan bahan lain yang relevan dengan bidang studi yang diajarkan.	1	1
		<i>Perumusan tujuan pembelajaran</i>	Intensitas guru dalam membuat tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar.	2	1
		<i>Perumusann Indikator Pembelajaran,</i>	Intensitas guru dalam merumuskan indikator sesuai dengan kompetensi dasar	3	1
		<i>Pemilihan dan Pengembangan Materi Pembelajaran</i>	Intensitas guru dalam mengidentifikasi aspek-aspek yang terdapat dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar.	4	1
			Intensitas guru dalam memilih jenis materi yang sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar	5	1
		<i>Memilih dan mengembangkan strategi belajar mengajar</i>	Intensitas guru dalam mengkaji berbagai metode mengajar.	6	1
			Intensitas guru dalam memilih dan menentukan metode pembelajaran sesuai dengan karakteristik dan strategi yang dipilih.	7	1
		<i>Menentukan langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran</i>	Intensitas guru dalam menentukan langkah-langkah kegiatan dalam pembelajaran secara sistamatis dan logis	8	1
		<i>Memilih Sumber Pembelajaran</i>	Intensitas guru dalam mengkaji berbagai jenis sumber belajar	9	1

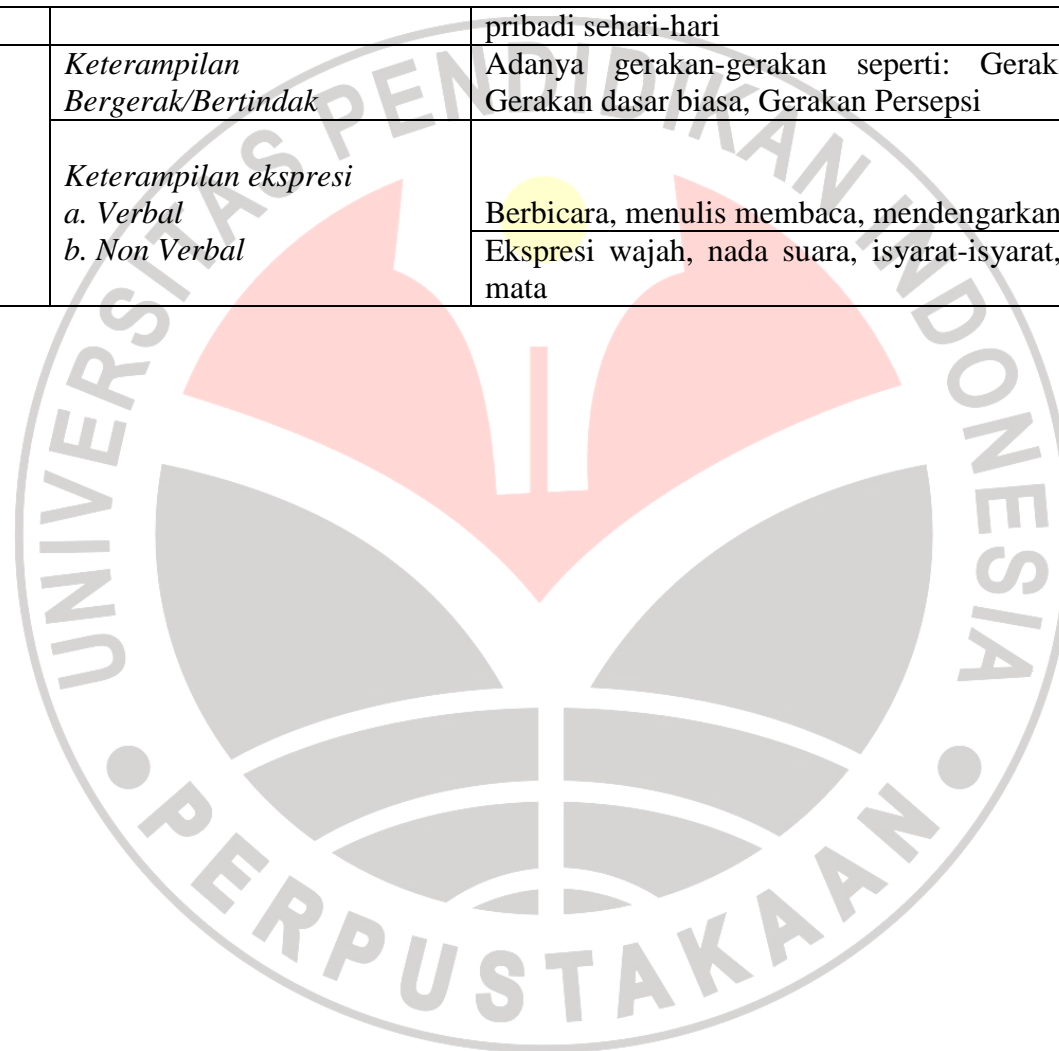
2. Pelaksanaan Pembelajaran		Intensitas guru dalam memilih sumber bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran	10	1
	<i>Menentukan Alokasi Waktu dalam pembelajaran</i>	Intensitas guru dalam menentukan alokasi waktu dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.	11,12	2
	<i>Penguasaan Bahan Materi Pembelajaran</i>	Intensitas guru dalam menguasai materi pembelajaran di kelas pada saat pelajaran sedang berlangsung	13	1
	<i>Penggunaan dan Mendemonstrasikan Metode Pembelajaran</i>	Intensitas guru dalam menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan kondisi dan tingkat kemampuan pemahaman peserta didik.	14	1
		Intensitas guru dalam melaksanakan diskusi kelompok di kelas.	15	1
		Intensitas guru dalam mendemonstrasikan kemampuan mengajar dengan cara mengkolaborasi minimal tiga metode pembelajaran dalam satu pertemuan	16	1
	<i>Pemanfaatan media yang sesuai dengan Pembelajaran</i>	Intensitas guru dalam memanfaatkan teknologi melalui penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran	17	1
	<i>Kemampuan dalam keterampilan-keterampilan mengajar</i>	Intensitas guru dalam menggunakan keterampilan membuka dan menutup pelajaran	18	1
		Intensitas guru dalam menggunakan keterampilan bertanya	19	1
	<i>Mendorong dan Menggalakkan keterlibatan siswa dalam aktivitas pembelajaran</i>	Intensitas guru dalam melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan mendalam tentang topik atau pelajaran yang sedang dipelajari.	20	1
Intensitas guru dalam memberikan kesempatan kepada siswa untuk merespon penjelasan materi dalam pembelajaran.		21	1	

			Intensitas guru dalam mendorong siswa untuk bertanya pada saat pelajaran yang sedang dilakukan.	22	1
		<i>Pengelolaan Kelas</i>	Intensitas guru dalam menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran sebelum materi pelajaran dijelaskan.	23	1
			Intensitas guru dalam mengatur tata ruang kelas pada saat pelajaran akan dilaksanakan sesuai dengan metode belajar yang digunakan.	24	1
	3. Penilaian (Evaluasi)		Intensitas guru dalam melakukan penilaian pada awal pembelajaran.	25	1
		<i>Melakukan Penilaian secara sistematis</i>	Intensitas guru dalam melakukan penilaian selama proses pembelajaran dilaksanakan.	26	1
			Intensitas guru dalam melakukan penilaian pada akhir pembelajaran.	27	1
	4. Tindak Lanjut	<i>Menyiapkan Evaluasi yang Telah Direvisi</i>	Intensitas guru dalam menganalisis hasil-hasil soal yang akan digunakan dalam remedial/pengayaan.	28	1
		<i>Menyiapkan Materi Pengayaan</i>	Intensitas guru dalam menyiapkan bahan-bahan materi pengayaan /remedial sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan di sekolah	29	1
		<i>Mengadakan Remedial</i>	Intensitas guru dalam menggunakan bentuk remedial yang tepat sesuai dengan kondisi siswa.	30	1

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel Y

VARIABEL	INDIKATOR VARIABEL	SUB-INDIKATOR	ASPEK YANG DIUNGKAP	NO. ITEM	JMLH ITEM
Hasil Belajar Siswa (variabel y)	1. Kognitif	<i>Pengamatan/Perseptual</i>	Dapat menunjukan atau membandingkan atau menghubungkan materi pelajaran yang diberikan	1,2	2
		<i>Hafalan/Ingatan</i>	Dapat menyebutkan atau menunjukan lagi materi pelajaran yang diberikan	3,4	2
		<i>Aplikasi/Penggunaan</i>	Dapat menjelaskan atau mendefinisikan dengan kata-kata sendiri	5	1
			Dapat memberikan contoh atau menggunakan dengan tepat dalam memecahkan masalah	6	1
		<i>Analisis</i>	dapat menguraikan atau mengklasifikasikan materi pembelajaran	7,8,9	3
		<i>Sintesis</i>	Dapat menguhubungkan atau menyimpulkan atau menggeneralisasikan materi pembelajaran	10,11	2
		<i>Evaluasi</i>	Dapat menginterprestasikan/memberikan pertimbangan penilaian	12,13	2
		<i>Penerimaan</i>	Bersikap menerima atau menyetujui atau sebaliknya	14,15	2
		<i>Sambutan</i>	Bersedia terlibat/partisipasi/memanfaatkan atau sebaliknya	16,17	2
	2. Afektif	<i>rgaan/Apresiasi</i>	Memandang penting/bernilai/berfaedah/indah/harmonis/kagum atau sebaliknya	18,19	2
		<i>Internalisasi/Pendalaman</i>	Mengakui/memperayai/meyakinkan atau sebaliknya	20,21,22	3
		<i>Karakterisasi/Penghayatan</i>	Melembagakan/membiasakan/menjelmakan dalam	23,24,25	3

			pribadi sehari-hari		
	5. Psikomotor	<i>Keterampilan Bergerak/Bertindak</i>	Adanya gerakan-gerakan seperti: Gerakan Refleksi, Gerakan dasar biasa, Gerakan Persepsi	26,27	2
		<i>Keterampilan ekspresi</i>		28,29	2
		<i>a. Verbal</i>	Berbicara, menulis membaca, mendengarkan, Berfikir		
		<i>b. Non Verbal</i>	Ekspresi wajah, nada suara, isyarat-isyarat, dan kontak mata	30	1



- c. Membuat daftar pernyataan/pertanyaan yang mengacu pada sub indikator dan disertai dengan alternatif jawabannya. (*terlampir*).
- d. Menetapkan kriteria penskoran dengan menggunakan skala likert. Skala pengukuran menurut Sugiono (2007 : 105) merupakan “Kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif”. Dengan skala pengukuran ini, maka nilai variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga lebih akurat, efisien dan komunikatif. Untuk kepentingan penelitian maka peneliti menggunakan skala Likert sebagai skala pengukuran, hal ini berdasarkan pendapat Sugiono (2007 : 107) menyatakan “Skala Likert digunakan mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang fenomena sosial”. Jawaban pada setiap item instrumen yang menggunakan *skala Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif dengan berupa kata-kata:

Tabel 3.6
Kriteria Penskoran Alternatif Jawaban dari Likert
Variabel X dan variabel Y

ALTERNATIF JAWABAN	BOBOT
Selalu (SL)	5
Sering (SR)	4
Kadang-Kadang (KD)	3
Hampir Tidak Pernah (HTP)	2
Tidak Pernah (TP)	1

E. Prosedur Pelaksanaan Pengumpul Data

Mengacu pada tujuan yang ingin dicapai dan data yang akan dianalisis, prosedur penelitian yang mencakup tahapan-tahapan proses yang dilaksanakannya dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Merupakan tahap yang dilakukan sebelum pelaksanaan penelitian meliputi kegiatan:

- a. melakukan studi peninjauan/pendahuluan ke lokasi penelitian bertujuan untuk memperoleh segala informasi yang berhubungan dengan penelitian.
- b. Melakukan studi kepustakaan untuk menemukan landasan teoritik sesuai dengan fokus penelitian
- c. Persiapan penelitian yang menyangkut langkah-langkah pembuatan surat perizinan penelitian.

2. Tahap Uji Coba Angket

Sebelum angket sesungguhnya disebar ke responden, terlebih dahulu dilakukan tahap uji coba angket dengan maksud bahwa untuk menguji validitas dan realibilitas sebuah angket tersebut. hal ini sejalan dengan pendapat Sanafiah Fasisal (1982:178) bahwa: “Setelah angket disusun, lazimnya tidak langsung disebar untuk penggunaan sesungguhnya. Sebelum pemakaian sesungguhnya, sangat mutlak diperlukan uji maupun bahan angket yang telah disusun”.

Untuk uji coba angket ini penulis melaksanakan uji coba terhadap 10 Guru SMA Negeri di Kabupaten Bandung, untuk kemudian hasilnya diuji masing-masing dengan rumus validitas dan rumus realibilitas.

a. Uji Validitas Instrumen

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti, untuk itu diperlukan alat pembuktian hipotesis agar data yang telah terkumpul memiliki tingkat kebenaran yang tinggi sehingga akan menentukan kualitas penelitian.

Hal tersebut sejalan dengan yang diungkapkan oleh Akdon dan Sahlan Hadi (2004:143) bahwa:

“Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data valid sehingga valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur instrumen yang telah disetujui para ahli tersebut dicobakan pada sampel dari mana populasi diambil. Setelah data didapat dan ditabulasikan, maka pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan analisis faktor, yaitu

dengan mengkorelasikan antara skor item instrumen dengan rumus *Pearson Product Moment*”.

Adapun tujuan dari uji coba angket ini, yaitu untuk mengetahui kelemahan-kelemahan angket, baik dari segi bahasa, maupun dalam segi kontennya.

Berdasarkan hasil dari uji coba angket yang diolah menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dengan bantuan teknik pengolahan data statistik *Miscrosoft Excel 2007* dengan menggunakan rumus *Spearman Brown* dapat dilihat pada tabel (lampiran).

Adapun rumus *Pearson Product Moment* yang digunakan serta langkah-langkah uji validitas dalam penelitian ini:

- 1) Menghitung kofesiensi korelasi *Product Moment* r_{hitung}

dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} = korelasi antara setiap nomor item dengan jumlah skor total

$\sum X$ = jumlah skor setiap item

$\sum Y$ = jumlah skor total

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor setiap item

$\Sigma Y^2 =$ jumlah kuadrat skor total

$\Sigma n =$ jumlah sampel

2) Selanjutnya dihitung dengan Uji-t dengan rumus:

$$t = \frac{r^1 \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n = Jumlah responden

3) Distribusi (table t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan

(dk = n - 2). **Jika $t_{hitung} > t_{table}$ berarti valid sebaliknya**

$t_{hitung} < t_{table}$ berarti tidak valid. (Akdon dan Sahlan Hadi,

2005:144)

Dari perhitungan uji coba angket yang telah dilakukan, maka validitas setiap item untuk kedua variable diperoleh hasil sebagai berikut:

1) Validitas Variabel X (Kinerja Mengajar Guru)

Dari hasil uji coba instrument penelitian variable X diperoleh kesimpulan bahwa 30 item alat ukur dinyatakan valid sebagai item, yang terperinci pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.7
Hasil Uji Coba Validitas Instrumen
Variabel X (Kinerja Mengajar Guru)

No. Item	Koefisiensi Korelasi r_{hitung}	t_{hitung}	t_{table} ($dk = n-2$)	Ket
1	0.76	3.30	0.70	Valid
2	0.74	3.10	0.70	Valid
3	0.77	3.40	0.70	Valid
4	0.72	2.93	0.70	Valid
5	0.76	2.55	0.70	Valid
6	0.76	2.49	0.70	Valid
7	0.70	2.78	0.70	Valid
8	0.85	4.55	0.70	Valid
9	0.81	3.89	0.70	Valid
10	0.82	4.04	0.70	Valid
11	0.77	3.40	0.70	Valid
12	0.73	3.01	0.70	Valid
13	0.82	2.12	0.70	Valid
14	0.74	3.01	0.70	Valid
15	0.73	2.35	0.70	Valid
16	0.88	2.12	0.70	Valid
17	0.76	2.55	0.70	Valid
18	0.74	3.10	0.70	Valid
19	0.76	3.30	0.70	Valid
20	0.74	2.49	0.70	Valid
21	0.72	2.55	0.70	Valid
22	0.74	2.55	0.70	Valid
23	0.83	4.19	0.70	Valid
24	0.72	2.93	0.70	Valid
25	0.82	4.04	0.70	Valid
26	0.72	2.93	0.70	Valid
27	0.86	4.76	0.70	Valid
28	0.71	2.84	0.70	Valid
29	0.76	2.55	0.70	Valid
30	0.91	6.19	0.70	Valid

2) Validitas Variabel Y (Hasil Belajar Siswa)

Dari hasil uji coba instrument penelitian variabel Y diperoleh kesimpulan bahwa 30 item alat ukur dinyatakan

valid sebagai item, yang terperinci pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.8
Hasil Uji Coba Validitas Instrumen
Validitas Variabel Y (Hasil Belajar Siswa)

No. Item	Koefisiensi Korelasi r_{hitung}	t_{hitung}	t_{table} ($dk = n-2$)	Ket
1	0.76	3.33	0.70	Valid
2	0.74	5.82	0.70	Valid
3	0.77	3.30	0.70	Valid
4	0.72	2.42	0.70	Valid
5	0.76	2.50	0.70	Valid
6	0.74	3.00	0.70	Valid
7	0.70	2.62	0.70	Valid
8	0.85	2.48	0.70	Valid
9	0.81	2.62	0.70	Valid
10	0.82	3.63	0.70	Valid
11	0.77	2.76	0.70	Valid
12	0.73	2.48	0.70	Valid
13	0.78	2.48	0.70	Valid
14	0.74	2.76	0.70	Valid
15	0.73	3.01	0.70	Valid
16	0.78	2.29	0.70	Valid
17	0.76	3.63	0.70	Valid
18	0.74	3.00	0.70	Valid
19	0.76	2.69	0.70	Valid
20	0.72	2.84	0.70	Valid
21	0.76	3.40	0.70	Valid
22	0.72	4.37	0.70	Valid
23	0.83	3.76	0.70	Valid
24	0.72	6.62	0.70	Valid
25	0.82	3.01	0.70	Valid
26	0.72	2.62	0.70	Valid
27	0.86	2.84	0.70	Valid
28	0.71	4.04	0.70	Valid
29	0.76	3.95	0.70	Valid
30	0.91	2.76	0.70	Valid

b. Uji Realibilitas Instrumen

Uji reliabilitas angket adalah ketetapan alat ukur tersebut dalam mengukur apa yang diukurinya, artinya kapanpun alat ukur tersebut digunakan akan memberikan hasil yang sama. Dalam penelitian ini digunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* dan rumus *Spearman Brown*, dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

- 1) Menghitung Korelasi *Pearson Product Moment* dengan rumus:

$$R_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

R_{xy} = korelasi antara setiap nomor item dengan jumlah skor total

$\sum X$ = jumlah skor setiap item

$\sum Y$ = jumlah skor total

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor setiap item

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total

- 2) Menghitung reliabilitas seluruh tes dengan rumus *Spearman*

Brown Akdon dan Sahlan Hadi, 2005: 148) yaitu:

$$R_{11} = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan

r_{11} = Koefisien realibilitas internal seluruh item

r_b = Koefisiensi Product Moment antara belahan (ganjil-genap) atau (awal-akhir)

Koefisiensi realibilitas dianggap signifikan jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dengan $dk = (n-2)$ pada tingkat kepercayaan 95% yaitu 1,860.

Kriteria kelayakan adalah sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka instrumen adalah reliabel

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka instrumen adalah tidak reliabel

Dengan cara perhitungan seperti diatas, maka hasil uji realibilitas instrumen untuk variabel X dan Y dikatakan **Reliabel**. Realibilitas Variabel X (Kinerja Mengajar Guru). Secara terperinci hasil perhitungan realibilitas variabel X dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.9
Hasil Uji Coba Realibilitas Variabel X
Kinerja Mengajar Guru

No. Item	Koefisiensi Korelasi r_{hitung}	t_{hitung}	t_{tabel} ($dk = n-2$)	Ket
1	0.76	0.86	0.70	Reliabel
2	0.74	0.84	0.70	Reliabel
3	0.77	0.87	0.70	Reliabel
4	0.72	0.83	0.70	Reliabel
5	0.76	0.77	0.70	Reliabel
6	0.76	0.75	0.70	Reliabel
7	0.70	0.82	0.70	Reliabel
8	0.85	0.9	0.70	Reliabel
9	0.81	0.9	0.70	Reliabel
10	0.82	0.9	0.70	Reliabel
11	0.77	0.87	0.70	Reliabel
12	0.73	0.84	0.70	Reliabel
13	0.86	0.80	0.70	Reliabel
14	0.74	0.77	0.70	Reliabel
15	0.73	0.84	0.70	Reliabel
16	0.88	0.80	0.70	Reliabel
17	0.76	0.80	0.70	Reliabel
18	0.74	0.85	0.70	Reliabel
19	0.76	0.90	0.70	Reliabel

20	0.72	0.79	0.70	Reliabel
21	0.74	0.79	0.70	Reliabel
22	0.76	0.79	0.70	Reliabel
23	0.83	0.90	0.70	Reliabel
24	0.72	0.83	0.70	Reliabel
25	0.82	0.89	0.70	Reliabel
26	0.72	0.83	0.70	Reliabel
27	0.86	0.91	0.70	Reliabel
28	0.71	0.83	0.70	Reliabel
29	0.76	0.80	0.70	Reliabel
30	0.91	0.95	0.70	Reliabel

Berdasarkan hasil uji coba terhadap variabel X, dilakukan juga uji coba terhadap variabel Y (Hasil Belajar Siswa). secara terperinci hasil perhitungan realibilitas variabel Y dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.10
Hasil Uji Coba Realibilitas Variabel Y
Hasil Belajar Siswa

No. Item	Koefisiensi Korelasi r_{hitung}	t_{hitung}	t_{table} (dk = n-2)	Ket
1	0.76	0.83	0.70	Reliabel
2	0.74	0.94	0.70	Reliabel
3	0.77	0.86	0.70	Reliabel
4	0.72	0.78	0.70	Reliabel
5	0.77	0.94	0.70	Reliabel
6	0.76	0.83	0.70	Reliabel
7	0.70	0.80	0.70	Reliabel
8	0.85	0.79	0.70	Reliabel
9	0.81	0.80	0.70	Reliabel
10	0.82	0.88	0.70	Reliabel
11	0.77	0.82	0.70	Reliabel
12	0.73	0.79	0.70	Reliabel
13	0.71	0.79	0.70	Reliabel
14	0.74	0.82	0.70	Reliabel
15	0.73	0.84	0.70	Reliabel
16	0.78	0.77	0.70	Reliabel
17	0.77	0.88	0.70	Reliabel
18	0.74	0.83	0.70	Reliabel

19	0.76	0.81	0.70	Reliabel
20	0.73	0.83	0.70	Reliabel
21	0.77	0.87	0.70	Reliabel
22	0.87	0.91	0.70	Reliabel
23	0.83	0.88	0.70	Reliabel
24	0.72	0.95	0.70	Reliabel
25	0.82	0.84	0.70	Reliabel
26	0.72	0.80	0.70	Reliabel
27	0.86	0.83	0.70	Reliabel
28	0.71	0.90	0.70	Reliabel
29	0.77	0.89	0.70	Reliabel
30	0.91	0.82	0.70	Reliabel

F. Teknik Pengolahan Data

Setelah angket disebar dan dikumpulkan kembali pada peneliti, maka tahap selanjutnya yaitu pengolahan data. Pengolahan data yang dilakukan dalam sebuah penelitian merupakan suatu tahap yang sangat penting dan harus dilakukan untuk membuat data penelitian menjadi bermakna dan untuk selanjutnya dapat ditarik sebuah kesimpulan dari sebuah penelitian yang dilakukan. Adapun pendapat tersebut sejalan dengan pernyataan Mohammad Ali (1985:151) bahwa:

“Pengolahan data merupakan satu langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian, terutama diinginkan generalisasi dan kesimpulan tentang berbagai masalah yang diteliti”.

Berikut merupakan tahap-tahap yang dilakukan dalam pengolahan data yaitu:

1. Seleksi dan Klasifikasi Angket

Seleksi data dilakukan dengan tujuan data yang diperoleh dari responden melalui angket dapat diketahui data yang terkumpul layak atau tidak layak untuk diolah. Kemudian tahap selanjutnya yaitu

klasifikasi data yang dimaksudkan untuk menggolongkan, mengelompokkan, dan memilah data berdasarkan pada klasifikasi tertentu yang telah dibuat dan ditentukan oleh peneliti.

Tahap seleksi dan klasifikasi data tersebut dapat dilakukan dengan hal-hal seperti berikut ini:

- a. Pemeriksaan jumlah angket, disini jumlah angket yang terkumpul dipastikan mendekati jumlah angket yang disebar.
- b. Memeriksa keutuhan jumlah lembaran angket, dipastikan tidak terdapat kekurangan jumlah lembar dalam tiap angket.
- c. Memeriksa angket yang bisa diolah.
- d. Mengelompokkan angket-angket tersebut berdasarkan variabel yang bersangkutan, kemudian memberikan skor pada tiap alternatif jawaban.

2. Perhitungan *Weighed Means Score*

Teknik perhitungan ini digunakan untuk mencari gambaran kecenderungan variabel X dan variabel Y, sekaligus untuk menentukan kedudukan setiap item atau indikator, maka digunakan uji statistik yang sesuai dengan penelitian ini, yaitu menggunakan rumus *Weighted Means Score* (WMS) sebagai berikut

$$\bar{X} = \frac{X}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = nilai rata-rata yang dicari

X = jumlah jawaban yang sudah diberi bobot

n = jumlah responden

Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk mengolah data dengan teknik *WMS* adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan bobot untuk setiap alternatif jawaban.
- b. Menghitung jumlah responden setiap item dan kategori jawabannya.
- c. Menghitung nilai rata-rata untuk setiap item pada masing-masing kolom
- d. Menentukan kriteria pengelompokan *WMS* untuk skor rata-rata setiap kemungkinan jawaban
- e. Mencocokkan hasil perhitungan setiap variabel dengan kriteria masing-masing, untuk menentukan dimana letak kedudukan setiap variabel atau dengan kata lain ke mana arah kecendrungan dari masing-masing variabel tersebut.

Tabel 3.11
Tabel Konsultasi Hasil Perhitungan *WMS*

Rentang Nilai	Kriteria	Penafsiran	
		Variabel X	Variabel Y
4,01 - 5,00	Sangat baik	Selalu	Selalu
3,01 - 4,00	Baik	Sering	Sering
2,01 - 3,00	Cukup	Kadang-kadang	Kadang-kadang
1,01 - 2,00	Rendah	Hampir Tidak pernah	Hampir Tidak Pernah
0,01 - 1,00	Sangat rendah	Tidak pernah	Tidak pernah

3. Mengubah Skor Mentah menjadi Skor Baku

Adapun langkah selanjutnya adalah mengubah skor mentah menjadi skor baku. Adapun langkah-langkah yang dilakukan serta penggunaan rumusnya adalah sebagai berikut (Akdon dan Hadi, 2005: 177- 178) :

$$T_i = 50 + 10 \cdot \frac{(X_i - \bar{x})}{s}$$

Keterangan:

T_i = Skor simpangan baku

\bar{X} = Rata-rata

X_i = Data skor dari masing-masing responden

S = Simpangan baku

Dalam menggunakan rumus diatas, maka langkah-langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Mencari skor terbesar (Max) dan terkecil (Min)
- b. Menentukan rentang (R), yaitu skor tertinggi (STT) dikurangi skor terendah (STR) dengan rumus sebagai berikut

$$R = \text{Skor terbesar} - \text{Skor terkecil}$$

- c. Menentukan banyaknya kelas interval (BK)

$$BK = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

(Rumus Sturgess)

- d. Mencari nilai panjang kelas (K/i) dengan rumus :

$$K = \frac{R}{BK}$$

e. Mencari rata-rata (*mean*) dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum fX_i}{n}$$

f. Mencari simpangan baku (*standar deviasi*) dengan rumus:

$$s = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fX_i^2 - (\sum fX_i)^2}{n \cdot (n-1)}}$$

4. Uji Normalitas Distribusi Data

Uji normalitas distribusi data digunakan untuk mengetahui teknik yang akan digunakan dalam pengolahan data selanjutnya yaitu apakah pengolahan data menggunakan analisis parametrik atau non parametrik. Uji normalitas menggunakan rumus chi kuadrat (χ^2) sebagaimana rumus yang dikemukakan oleh Akdon dan Hadi (2005: 182) sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

Keterangan:

χ^2 = Nilai Chi kuadrat

fo = Frekuensi yang observasi (frekuensi empiris)

fe = frekuensi yang diharapkan (frekuensi teoritis)

Langkah-langkah yang ditempuh sebagai berikut:

- a. Membuat distribusi frekuensi
- b. Membuat batas bawah skor kiri interval dan batas atas skor kanan interval.

- c. Mencari nilai Z score untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{BK - \bar{X}}{S}$$

Keterangan:

BK = Skor batas kelas distribusi

\bar{X} = Batas kelas distribusi

- d. Men

S = Simpangan baku

- e. Mencari luas setiap interval dengan cara mencari selisih luas O-Z kelas interval yang berdekatan untuk tanda Z sejenis dan menambah luas O - Z untuk tanda Z yang tidak sejenis.
- f. Mencari (f_e) frekuensi yang diharapkan dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (n).
- g. Mencari (f_o) frekuensi hasil penelitian yang diperoleh dengan cara mengalikan tiap interval dengan n (jumlah responden)
- h. Mencari Chi-kuadrat dengan cara menjumlahkan hasil perhitungan.
- i. Membandingkan Chi kuadrat (χ^2) dengan cara menjumlahkan hasil perhitungan
- j. Membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} , kriteria pengujian sebagai berikut:
- jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$, maka data berdistribusi normal
- jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$, maka data berdistribusi tidak normal

5. Pengujian Hipotesis

Tujuan dari pengujian hipotesis ini yaitu untuk mengetahui apakah kesimpulan berakhir pada penerimaan atau penolakan.

a. Analisis Korelasi

Analisis korelasi merupakan teknik untuk mencari derajat hubungan antara variabel X dan variabel Y. Koefisiensi korelasi menunjukkan kuat lemahnya hubungan antara variabel serta memperlihatkan arah korelasi antara variabel yang diteliti, apakah positif atau negatif. Adapun langkah-langkah yang ditempuh menggunakan rumus-rumus sebagai berikut:

1) Menghitung korelasi *Product Moment* dengan rumus:

$$R_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} = korelasi antara setiap nomor item dengan jumlah skor total

$\sum X$ = jumlah skor setiap item

$\sum Y$ = jumlah skor total

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor setiap item

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total

$\sum XY$ = jumlah perkalian X dan Y

$\sum n$ = jumlah sampel

- 2) Menafsirkan koefisiensi korelasi yang diperoleh dengan menggunakan pedoman *r Pearson Product Moment* (PPM) yang dikemukakan oleh Akdon dan Hadi (2005:188) sebagai berikut:

Tabel 3.12
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

3) Uji Signifikasi

Menguji tingkat signifikansi koefisiensi korelasi antara variabel X dan Variabel Y dengan melakukan uji independen untuk mencari harga dengan rumus Uji-t sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi

n = banyaknya populasi

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y adalah signifikan. Analisis hipotesis dari uji t pada taraf signifikansi 95% diperoleh sebagai berikut :

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

4) Uji Korelasi Determinasi

Uji korelasi determinasi digunakan dengan maksud untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y maka digunakan uji koefisien determinasi dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan:

KD = nilai koefisien determinan

r = nilai koefisien korelasi

b. Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan untuk mencari hubungan fungsional variabel X (Kinerja Mengajar Guru) dan variabel Y (Hasil Belajar Siswa). Adapun analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi sederhana, sebagaimana yang dilakukan oleh Sugiyono (2004:218-219) sebagaimana berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

X = Subjek variabel independent yang mempunyai nilai tertentu

a = Konstanta (harga Y bila X = 0)

b = Menunjukkan perubahan arah atau koefisien regresi.

Untuk menunjukkan besarnya perubahan yang terjadi pada Y satuan unit berubah pada X. Langkah-langkah yang ditempuh adalah:

- 1) Mencari harga X_1, Y_1, Y_1^2, X_1Y_1 melalui tabel
- 2) Mencari harga a dan b untuk persamaan resresi $Y = a + bX$
dengan rumus yang dikemukakan oleh Sugiyono (2004:237)
- 3) Menyusun persamaan untuk koefisien regresi sederhana

$$Y = a + bX$$

- 4) Uji signifikansi koefisiensi regresi dengan menggunakan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{reg(b/a)}}{RJK_{res}}$$

Dengan kaidah pengujian signifikansi:

Jika: $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka tolak H_0 artinya signifikan dan

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka terima H_0 artinya tidak signifikan

b. Analisis Varians

Untuk menguji tingkat linieritas regresi dan ketergantungan antar variabel penelitian tersebut digunakan analisis varians (ANOVA) dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Membuat tabel pengelompokan data untuk variabel X dan variabel Y
- 2) Menghitung jumlah kuadrat total dengan rumus:

$$JK(T) = \sum Y^2$$

- 3) Mencari jumlah kuadrat regresi dengan rumus:

$$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

4) Mencari jumlah-jumlah kuadrat dengan rumus :

$$JK(b/a) = b - \frac{(\sum XY - (\sum X)(\sum Y))}{n}$$

5) Mencari jumlah kuadrat karena kekeliruan residu dengan rumus:

$$JK(res) = JK(T) - JK(\alpha) - JK(b/a)$$

6) Mencari jumlah kuadrat kekeliruan dengan rumus:

$$JK(E) = \sum \left\{ \frac{\sum Y^2 (\sum Y)^2}{n} \right\}$$

7) Mencari jumlah kuadrat tuna cocok dengan rumus:

$$JK(TC) = JK(res) - JK(E)$$

Rumus-rumus diatas dimasukan ke dalam tabel ANOVA sebagai berikut:

Tabel 3.13
Tabel ANOVA

Sumber Varians	DK	JK	RJK	F
Total	N	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	
Regresi (a)	1	JK (a)	JK (a)	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Regresi (b/a)	1	JK (b/a)	$S^2_{reg} = \frac{JK(b/a)}{1}$	
Residu/sisa	n-2	JK (res)	$S^2_{res} = \frac{JK(res)}{n-2}$	
Tuna Cocok	K-2	JK(TC)	$S^2_{tc} = \frac{JK(TC)}{K-2}$ $S^2_e = \frac{JK(E)}{n-k}$	